

Soal 1

PT Induk memiliki 80% saham PT Anak yang diperoleh dengan nilai buku sebesar Rp8.000.000.000. Pada tanggal 1 Januari 2026, ekuitas PT Anak terdiri dari:

- Modal saham: Rp6.000.000.000
- Saldo laba: Rp3.000.000.000

PT Induk menjual 10% kepemilikannya kepada pihak luar seharga Rp1.800.000.000 sehingga kepemilikan menjadi 70%, namun pengendalian tetap ada. Pada tanggal transaksi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali sebelum transaksi adalah Rp1.800.000.000.

Diminta:

- a. Hitung penyesuaian kepentingan nonpengendali
- b. Tentukan selisih yang diakui dalam ekuitas induk.
- c. Buat jurnal konsolidasi.

Jawaban:

Total ekuitas PT Anak

$$= \text{Rp}6.000.000.000 + \text{Rp}3.000.000.000 = \text{Rp}9.000.000.000$$

KNP sebelum transaksi (20%)

$$= 20\% \times \text{Rp}9.000.000.000 = \text{Rp}1.800.000.000$$

Setelah penjualan:

KNP menjadi 30%

$$\text{KNP baru} = 30\% \times \text{Rp}9.000.000.000 = \text{Rp}2.700.000.000$$

$$\text{Kenaikan KNP} = \text{Rp}2.700.000.000 - \text{Rp}1.800.000.000 = \text{Rp}900.000.000$$

$$\text{Kas diterima} = \text{Rp}1.800.000.000$$

Selisih yang diakui ke ekuitas induk:

$$\text{Rp}1.800.000.000 - \text{Rp}900.000.000 = \text{Rp}900.000.000$$

Jurnal konsolidasi:

Kas	1.800.000.000
Kepentingan Nonpengendali	900.000.000
Selisih Transaksi Ekuitas	900.000.000

Karena tidak kehilangan pengendalian, tidak ada laba rugi yang diakui di laporan laba rugi.

Soal 2

PT Merdeka memiliki 75% saham PT Sentosa. Nilai tercatat investasi pada laporan konsolidasi adalah Rp15.000.000.000. Nilai buku aset neto PT Sentosa pada tanggal pelepasan adalah Rp18.000.000.000. Pada 1 Juli 2026, PT Merdeka menjual 50% saham PT Sentosa kepada investor lain dengan harga Rp14.000.000.000 sehingga kepemilikan tersisa 25% dan tidak lagi memiliki pengendalian. Nilai wajar sisa investasi 25% adalah Rp5.500.000.000. KNP pada tanggal kehilangan pengendalian sebesar Rp4.500.000.000.

Diminta:

- a. Hitung laba/rugi pelepasan.
- b. Buat jurnal konsolidasi.

Jawaban:

Formula kehilangan pengendalian:

$$\text{Laba/Rugi} = \text{Imbalan diterima} + \text{Nilai wajar investasi tersisa} + \text{KNP} \\ - \text{Nilai tercatat aset neto}$$

$$\text{Laba} = \text{Imbalan} + \text{Nilai Wajar Investasi Tersisa} + \text{KNP} - \text{Aset Neto}$$

Substitusi:

$$= \text{Rp}14.000.000.000 + \text{Rp}5.500.000.000 + \text{Rp}4.500.000.000 - \text{Rp}18.000.000.000 \\ = \text{Rp}6.000.000.000$$

Jadi laba pelepasan = Rp6.000.000.000

Jurnal konsolidasi:

Kas	14.000.000.000
Investasi pada PT Sentosa	5.500.000.000
KNP	4.500.000.000
Aset Neto PT Sentosa	18.000.000.000
Laba Pelepasan Anak	6.000.000.000

Soal 3

PT Garuda sebelumnya memiliki 30% saham PT Cakra yang dicatat menggunakan metode ekuitas dengan nilai tercatat Rp4.200.000.000. Pada 1 Januari 2026 PT Garuda membeli tambahan 50% saham seharga Rp9.500.000.000 sehingga memperoleh pengendalian 80%. Pada tanggal akuisisi:

- Nilai wajar kepemilikan lama 30% = Rp5.100.000.000
- Nilai wajar KNP (20%) = Rp3.200.000.000
- Nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Cakra = Rp15.000.000.000

Diminta:

- a. Hitung goodwill.
- b. Hitung keuntungan revaluasi investasi lama.
- c. Buat jurnal konsolidasi.

Jawaban:

Keuntungan revaluasi investasi lama:

$$= \text{Nilai wajar investasi lama} - \text{Nilai tercatat} \\ = \text{Rp}5.100.000.000 - \text{Rp}4.200.000.000 \\ = \text{Rp}900.000.000$$

Perhitungan goodwill:

$$\text{Goodwill} = \text{Imbalan dialihkan} + \text{Nilai wajar investasi lama} + \text{KNP} - \text{Aset neto} \\ \text{Goodwill} = \text{Imbalan} + \text{Nilai Wajar Investasi Lama} + \text{KNP} - \text{Aset Neto} \\ = \text{Rp}9.500.000.000 + \text{Rp}5.100.000.000 + \text{Rp}3.200.000.000 - \text{Rp}15.000.000.000 \\ = \text{Rp}2.800.000.000$$

Jurnal konsolidasi:

Investasi pada PT Cakra	900.000.000
Keuntungan Revaluasi	900.000.000
Jurnal eliminasi kombinasi bisnis:	
Aset Neto Teridentifikasi	15.000.000.000
Goodwill	2.800.000.000
Investasi pada PT Cakra	14.600.000.000
KNP	3.200.000.000

Soal 4

PT Nusantara memiliki 90% saham PT Global (entitas luar negeri). Dalam ekuitas konsolidasi terdapat:

- Cadangan translasi valuta asing (CTA) terkait PT Global sebesar kredit Rp1.200.000.000
- OCI revaluasi aset sebesar Rp500.000.000

Pada 31 Desember 2026 PT Nusantara menjual 70% saham PT Global seharga Rp20.000.000.000 sehingga sisa kepemilikan 20% dan pengendalian hilang. Nilai wajar sisa investasi 20% adalah Rp4.500.000.000. Nilai tercatat aset neto PT Global sebesar Rp18.000.000.000. KNP tercatat Rp2.000.000.000.

Diminta:

- a. Hitung laba/rugi pelepasan.
- b. Tentukan perlakuan CTA dan OCI revaluasi.
- c. Buat jurnal konsolidasi utama.

Jawaban:

Perhitungan laba pelepasan dasar:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}20.000.000.000 + \text{Rp}4.500.000.000 + \text{Rp}2.000.000.000 - \text{Rp}18.000.000.000 \\ &= \text{Rp}8.500.000.000 \end{aligned}$$

Karena pengendalian hilang, seluruh CTA direklasifikasi ke laba rugi.

CTA = Rp1.200.000.000 → direklasifikasi

OCI revaluasi aset:

Jika PSAK mengharuskan dipindahkan langsung ke saldo laba, maka tidak melalui laba rugi.

Total laba rugi pelepasan:

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}8.500.000.000 + \text{Rp}1.200.000.000 \\ &= \text{Rp}9.700.000.000 \end{aligned}$$

$$\text{Laba Pelepasan} = \text{Imbalan} + \text{Investasi Tersisa} + \text{KNP} - \text{Aset Neto} + \text{CTA}$$

Jurnal konsolidasi utama:

Kas	20.000.000.000
Investasi Tersisa	4.500.000.000
KNP	2.000.000.000
Cadangan Translasi Valas	1.200.000.000
Aset Neto PT Global	18.000.000.000
Laba Pelepasan Anak	9.700.000.000

Reklasifikasi OCI revaluasi:

Surplus Revaluasi	500.000.000
Saldo Laba	500.000.000